



## Peran Perempuan Dalam Aktivitas Ekonomi Keluarga Pada Pekerja Perempuan Di Home Industri Kerupuk Kulit De Jangek Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi

**Elsya Octaviany. S**

UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi

[elsyaoctaviany9@gmail.com](mailto:elsyaoctaviany9@gmail.com)

**Muthmainnah Muthmainnah**

UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi

[muthmainnah@uinjambi.ac.id](mailto:muthmainnah@uinjambi.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifuddin Jambi

**Abstract :** *This study aims to find out why women or housewives work, what are their reasons for making the decision to work outside the home, to find out differences or changes in the income of housewives before and after working outside the home and what are the constraints of working housewives in improving the family economy. This research is a qualitative research, collecting data by means of interviews, observation and documentation. In this study using data analysis techniques such as data reduction, data presentation, inference and verification as well as the final conclusion. Based on the results of the study it can be concluded (1) the reasons behind women working as employees in the de jangek home industry are due to the insistence on the economic needs of the family, to meet the needs of daily life. (2) there is a change in the income of working housewives so that they can help the family's economy in order to meet family needs and other needs. (3) female workers or housewives have problems at work caused by constraints from the women themselves and external constraint.*

**Keywords:** *Women, Role, Family Economy*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa perempuan atau ibu rumah tangga bekerja, apa alasan mereka sehingga mengambil keputusan bekerja diluar rumah, untuk mengetahui perbedaan atau perubahan pendapatan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah bekerja diluar rumah dan apa saja kendala ibu rumah tangga bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi serta kesimpulan akhir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) alasan yang melatarbelakangi perempuan bekerja sebagai karyawan pada home industri de jangek ini di karenakan adanya desakan kebutuhan ekonomi keluarga, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (2) terdapat perubahan pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sehingga mereka bisa membantu perekonomian keluarga demi untuk memenuhi kebutuhan keluarga maupun kebutuhan lainnya. (3) pekerja perempuan atau ibu rumah tangga memiliki kendala saat bekerja yang disebabkan oleh kendala dari perempuan itu sendiri dan kendala dari luar.

**Kata Kunci:** *Perempuan, Peran, Ekonomi Keluarga.*

## **LATAR BELAKANG**

Perempuan yang bekerja dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi dan sosial budaya. Ketika memutuskan untuk memasuki pasar kerja atau tidak, perempuan yang sudah menikah harus mempertimbangkan banyak faktor. Akibatnya, alasan perempuan menikah untuk bekerja akan lebih kompleks dari pada pria. Kemauan perempuan yang sudah menikah untuk bekerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor ekonomi dan budaya.

Ibu rumah tangga yang bekerja untuk meningkatkan pendapatan mereka tidak berniat untuk memegang posisi menjadi pemimpin di keluarganya. Mereka bekerja untuk kelangsungan hidup bukan untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi dari laki-laki. Ada anggapan bahwa perempuan harus bekerja dari rumah untuk menafkahi keluarganya, sedangkan laki-laki yang mencari nafkah untuk menghidupi keuangan keluarganya sudah mulai bergeser. Perempuan juga mulai ikut mencari nafkah dari waktu ke waktu untuk mendongkrak pendapatan keluarga.

Home industri sebagian besar mempekerjakan perempuan karena perempuan memiliki spesifikasi tersendiri yang berbeda untuk pekerjaan industri, seperti di industri konveksi, kerajinan tangan, makanan olahan, dan industri-industri dibidang pengolahan. Posisi pasar, gaya manajerial, jumlah karyawan, kemampuan keuangan, bentuk organisasi, dan kemampuan staf pada home industri biasanya berbeda dari perusahaan besar. Sebaliknya, home industri lebih bergantung pada bagaimana memasukkan bisnis baru ke dalam pasar.

Home industri juga dikenal sebagai usaha rumahan, yaitu bisnis kecil yang biasanya beroperasi di rumah dari pada di ruang yang dirancang khusus untuk kegiatan industri. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah modal yang dibutuhkan untuk memulai bisnis ditentukan dari seberapa besar home industri tersebut berkembang. Oleh karena itu, peneliti mencoba meneliti lebih dalam tentang home industri yang mengelolah tentang makanan.

Secara umum, home industri merupakan bagian dari sektor ekonomi karena menghasilkan produk-produk unik yang terikat pada pengetahuan dan sumber daya lokal dan menekankan pada kerajinan tangan. Dari segi produksi, permodalan, tenaga kerja, dan manajemen yang belum profesional. Peningkatan ekonomi keluarga merupakan tujuan utama dari home industri. Dimana para pelaku usaha mencari nafkah untuk keluarganya, namun tidak terlepas pula dari perannya dalam menyediakan kebutuhan keluarga dan berusaha dibidang ekonomi. Penghasilan tersebut akan digunakan untuk menjamin kesejahteraan anak-anak mereka jika mereka mendapatkan lebih banyak penghasilan. Istilah (home industri) mengacu pada jenis bisnis yang dilakukan di rumah pribadi dari pada di pabrik. Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti tentang home industri yang mengelolah pada sektor makanan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Perekonomian Keluarga**

Menurut Adam Smith yang berpendapat bahwa ekonomi adalah suatu ilmu sistematis yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut M. Manullang, pengertian ekonomi yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi ketika manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik berupa barang maupun jasa.

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi adalah sebuah kajian tentang cara meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan mengelola sumber daya materil individu, masyarakat, dan negara. Stinchcombe (1983) mengingatkan bahwa sosiologi ekonomi harus memperhatikan aspek ekologis. Peringatan tersebut patut diperhatikan karena suatu aktivitas ekonomi yang mengabaikan aspek-aspek ekologis akan menghadapi hambatan dan tantangan oleh masyarakat dunia kontemporer yang semakin peka terhadap isu-isu lingkungan hidup.

Dalam masyarakat, keluarga adalah sekelompok kecil orang yang hidup dan bekerja sama untuk menghasilkan uang bagi semua orang. Setiap anggota berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Iver dan Page mendefinisikan keluarga sebagai kelompok sosial terkecil, yang biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Talcot Persons dan Bales (1979) berpendapat bahwa keluarga adalah sebagai unit social yang memberikan perbedaan peran suami dan istri untuk saling melengkapi dan saling membantu satu sama lain. Tujuan keluarga adalah untuk membesarkan anak, membantu, melindungi, atau merawat orang tua atau lanjut usia, berkembang biak, dan bersosialisasi. Keluarga berfungsi sebagai wahana untuk memastikan kelangsungan hidup setiap anggota sehingga mereka dapat memenuhi perannya dalam cara yang setara.

Jika dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi keluarga adalah kajian yang mempelajari bagaimana orang berusaha memenuhi kebutuhannya dengan melakukan hal-hal yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaannya.

## **Home Industri**

Yang dimaksud dengan "home industri" adalah setiap dan semua usaha ekonomi yang melibatkan transformasi barang menjadi produk yang bernilai tinggi untuk tujuan penggunaannya oleh pengusaha dari kalangan ekonomi kurang mampu atau usaha kecil, seperti industri rumah tangga dan kerajinan tangan. Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, Industri Kecil dan Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat kecil yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan paling banyak 200 juta tidak termasuk tenaga dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan maksimal 1 milyar.
3. Milik warga Negara Indonesia.
4. Berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah dan besar.

Home industri adalah unit usaha kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. Biasanya, bisnis ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sekaligus untuk produksi, administrasi, dan pemasaran. Home industri memungkinkan pemiliknya dapat mempertahankan gaya hidup dan gaya kerja yang fleksibel. Banyak para wirausahawan bisnis yang ada di rumah menikmati kesehariannya. Home berarti rumah mengacu pada tempat tinggal, kampung halaman. Sebaliknya, kerajinan tangan, produk bisnis, dan/atau bisnis adalah contoh industri. Kesimpulannya, "home industri" juga dikenal sebagai "usaha kecil" yaitu bisnis yang beroperasi dari rumah dan menjual barang.

Dengan demikian, home industri dapat didefinisikan sebagai proses mengubah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang bernilai tambah untuk memperoleh keuntungan. Sebagian besar masyarakat mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri pada home industri dengan berkontribusi andil dalam pembangunan ekonomi melalui bisnis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan valid dengan tujuan untuk membuktikan dan mengembangkan pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah. Dalam penelitian ini, termasuk penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.

### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah di De Jangek Jambi (Pak Widodo) yang beralamat Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemilik usaha dan karyawan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### a. Jenis data

Data kualitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Jika informasi tidak disajikan secara numerik, melainkan dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis, ialah penelitian kualitatif.

#### b. Sumber data

Dalam hal ini penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder berikut ini merupakan penjelasan kedua sumber tersebut:

##### 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh langsung dari wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

##### 2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari arsip dokumen, serta bukubuku yang menurut peneliti berkenaan dengan penelitian.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.

### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan dua orang untuk berukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh makna dari suatu topik tertentu.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## **Metode Pengecekan Keabsahan Data**

### **1) Kredibilitas**

Kredibilitas yaitu menguji data yang diperoleh, keabsahan data diperiksa untuk menentukan apakah penelitian itu benar-benar ilmiah. Data peneliti tidak selalu akurat sesuai dengan kenyataan yang ada. Akibatnya, peneliti harus memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan. Beberapa kriteria menjadi landasan metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data. Teknik triangulasi data adalah dimanfaatkan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan. Dengan demikian Menurut Sugiyono triangulasi dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Temuan dari setiap kelompok atau jenis pemangku kepentingan dievaluasi karena setiap peneliti mengamati suatu fenomena dengan cara yang berbeda, dengan gaya, sikap, dan perspektif yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih absah.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilih-memilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2) Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat polapola hubungan satu data dengan data lainnya.

3) Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi.

4) Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Alasan Ibu Rumah Tangga Bekerja di Home Industry De Jangek Pak Widodo**

Para pekerja perempuan tersebut memiliki alasan atau latar belakang yang berbeda-beda, yang membuat mereka ikut bekerja membantu suami mencari nafkah. Akan tetapi pada dasarnya latar belakang para pekerja perempuan adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Seiring dengan perkembangan jaman segala harga kebutuhan pokok senantiasa mahal. Terlebih lagi bagi para pekerja perempuan atau ibu rumah tangga yang telah memiliki anak, maka penghasilan yang didapatkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup ekonomi saja, akan tetapi juga dialokasikan untuk biaya pendidikan dan biaya anak. Seseorang yang telah mencapai usia dewasa atau memiliki anak disebut sebagai perempuan. Menurut UU Perkawinan (UUP) No. 1 Tahun 1974, khususnya pasal 31 pasal tersebut, disebutkan bahwa peran suami adalah kepala rumah tangga dan istri adalah ibu rumah tangga. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa suami berkewajiban melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu yang diperlukan untuk hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya (pasal 34 ayat 1), sedangkan seorang istri berkewajiban menjaga keluarganya dengan aman dan tenteram (pasal 34 ayat 2).<sup>13</sup> Dalam kehidupan kita sehari-hari, mencari nafkah tidak diragukan lagi merupakan tanggung jawab laki-laki. Menurut apa yang diungkapkan Sarwono, wanita dalam konteks budaya jawa sering disebut sebagai "wingking" (teman didapur) oleh suaminya, serta dengan swarga nunut dan neraka katur (ke surga, ke neraka pun terbawa). Selaras dengan budaya masyarakat umum, pepatah jawa tersebut ternyata memang terjadi sepanjang kehidupan masyarakat umum di masa lampau. Wanita hanya diposisikan di belakang pasangan dan hanya berperan sebagai satu-satunya pembimbing hidup pasangan. Lelaki memiliki hubungan yang baik dengan istrinya, dan istri itu umumnya mengikuti kehendak suami.

#### **1. Perbedaan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah Bekerja di De Jangek**

Dengan adanya home industry kerupuk kulit de jangek pak widodo, telah membuka kesempatan bagi perempuan untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan juga tentunya. Perempuan lebih diuntungkan sebagai tenaga kerja karena memang home industry tersebut lebih memprioritaskan tenaga kerja perempuan. Dengan keadaan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi jika hanya disokong oleh satu kepala keluarga saja, maka pada akhirnya para pekerja perempuan tersebut turut membantu perekonomian keluarganya. Sebagai tenaga kerja yang mendapatkan upah atas kerja kerasnya sebagai pekerja perempuan, maka seluruh penghasilan yang mereka dapatkan tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Seperti yang diutarakan ibu Nurinis, meskipun harus



membanting tulang beliau rela dan ikhlas menjalaninya demi memenuhi kebutuhan keluarga.

## **2. Kendala Yang Dihadapi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Kendala yang dihadapi oleh pekerja perempuan atau ibu rumah tangga ini terbagi menjadi dua yaitu kendala pada diri perempuan itu sendiri (intern) dan kendala dari luar (ekstern). Kendala pada diri sendiri seperti lelah fisik dan mental, jelas semua orang pasti memilikirasa yang sama dalam melakukan peran yaitu lelah fisik apalagi yang dirasakan oleh pekerja perempuan ini. Jika mental mereka kurang maka emosi mereka akan tidak stabil dan akan terjadi hubungan yang kurang baik bagi anggota keluarga lainnya. Mereka sebelum bekerja terlebih dahulu harus menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan menjalankan tugasnya seperti memasak, mencuci, menyiapkan keperluan suami serta anak dan mengurus rumah tangga. Belum lagi jika pekerja perempuan tersebut masih mempunyai anak kecil yang tidak bisa ditinggal, maka diharuskan membawa anaknya tersebut dikarenakan tidak ada yang menjaganya dirumah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

- 1 Alasan ibu rumah tangga bekerja di home industry de jangek pak Widodo yaitu untuk meningkatkan aktivitas ekonomi keluarga mereka dan untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dikarenakan pendapatan atau gaji suami yang tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka. Sehingga dengan bekerjanya perempuan yang telah bekeluarga tersebut merupakan pilihan yang mereka ambil, dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Meskipun begitu seorang ibu rumah tangga tetap harus mengutamakan urusan rumah yang merupakan tugas utama sebagai ibu rumah tangga, sedangkan untuk bekerja hanya sebatas tugas tambahan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
- 2 Perubahan ekonomi para ibu rumah tangga yang sebelumnya ada yang sudah memiliki pendapatan dan ada yang sama sekali tidak berpenghasilan dan pendapatan hanya bersumber dari kepala keluarga kini telah berubah, ibu rumah tangga ikut produktif dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
- 3 Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga saat bekerja diluar rumah yaitu, kendala yang pertama terdapat dalam diri perempuan itu sendiri yaitu keterbatasan tenaga yang menyebabkan lelah fisik dan mental. Sedangkan kendala yang kedua yaitu berasal dari

luar diri mereka adalah kekhawatiran kebutuhan keluarga tidak terpenuhi. Sehingga ibu rumah tangga harus bisa mengatasi masalah tersebut.

## **B. Saran**

- 1 Diperbolehkan seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga untuk bekerja selama tidak menjadikannya lupa dan mengabaikan perannya didalam rumah tangga.
- 2 Untuk perempuan atau ibu rumah tangga yang kerjanya dari pagi sampai sore, disarankan agar tetap untuk memperhatikan anak-anak dan keluarga agar tidak merasa tidak diperhatikan dan kurangnya kasih dan sayang orang tua.
- 3 Ibu rumah tangga harus bisa mengelola keuangan dengan baik, harus bisa membagi penghasilannya guna untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya sekolah pendidikan untuk anaknya yang paling utama setelah itu baru untuk yang lainnya.
- 4 Bagi suami dan anak-anak nya dengan ibu rumah tangga bekerja diluar rumah, maka dari itu secara tidak langsung ibu juga berperan aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga terutama sangat membantu dalam kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Maka suami dan anak juga harus memiliki toleransi terhadap beban kerja yang dihadapi oleh ibu rumah tangga agar bisa membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumah. Seperti membantu membersihkan rumah dan membantu dalam hal mengurus anak mereka.

## DAFTAR REFERENSI

### Buku

- DRS Damsar. MA, Sosiologi Ekonomi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997).
- Nashar, Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid (Duta Media Publishing, n.d.).
- Sasmitasen, Sri Harjanti, and Halim Setiawan, "Pengembangan Home Industri" (CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).
- V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021).
- UU Perkawinan (UUP) No. 1 Tahun 1994

### Jurnal

- Afriyame Manalu, Rosyani, and Saidin Nainggolan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) Di PT. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten" Vol 17 No.2 (2004).
- Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" Vol. 10 No.1 (April 2020): 56–57.
- Dedy Siswanto, Anak Di Persimpangan Perceraian (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020).
- Dessy Tuhumena, Aphrodite Sahusilawane, and Noviar F. Wenno, "Peran Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Pedagang Keripik Di Pelabuhan Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah)" Vol. 6 No. 3(October 2018), <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/agrilan/article/view/793/407>.
- Dewa Gede Suduka Mangku, Ni Putu Rai Yuliantini, and Ni Ketut Sari Adnyani, Formulasi Kebijakan Ekonomi Bangkit Terhadap Eksistensi Industri Kreatif Pedesaan Sebagai Bentuk Resilensi Perlindungan Hukum UMKM Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Kabupaten Buleleng (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022).
- Nurul Fitri, "Peran Home Industry Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Industry Tas Bordir Aceh Di Desa Meunasah Aron," STAI Lhokseumawe, 2016, hlm. 9.